

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2020). Rumah sakit memberikan pelayanan yang menyeluruh dan kompleks dibandingkan dengan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Rumah sakit dituntut untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan kompleks dan sesuai dengan fungsi dari rumah sakit (Kemenkes RI, 2009).

Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 menjelaskan bahwa rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan. Penyediaan berkas rekam medis yang cepat dan tepat sangat membantu dalam kualitas pelayanan kesehatan kepada pasien (Siska et al., 2021). Permasalahan yang ada di ruang filing merupakan hal yang harus diperhatikan lebih lanjut, apabila didalam sistem filing yang digunakan kurang baik, maka akan muncul masalah yang dapat mengganggu penyediaan berkas rekam medis secara tepat dan cepat (Anhar et al, 2018). Penyediaan rekam medis yang cepat dan tepat waktu dapat mempengaruhi dalam pelayanan pengobatan pasien, oleh karena itu salah satu upaya untuk meminimalisir kesalahan dalam penyediaan rekam medis yaitu dengan menggunakan *tracer* (Purwanto, 2020).

Tracer merupakan salah satu sarana dan prasarana yang terdapat di ruang filing rekam medis yang digunakan sebagai tanda bukti pengganti saat berkas rekam medis keluar dari rak penyimpanan. Penggunaan *tracer* sangat membantu dalam mempermudah pencarian dan pendeteksi berkas yang keluar dari dalam rak penyimpanan (Musfika, 2020). Adanya fasilitas *tracer* di ruang filing dapat memaksimalkan kinerja petugas rekam medis dalam melakukan pelacakan berkas.

Rumah Sakit Husada Utama Surabaya merupakan salah satu rumah sakit swasta tipe B yang berada di Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No.31-35, Pacar

Keling, Kec. Tambaksari, Surabaya. Rumah Sakit Husada Utama memiliki beberapa layanan yang ada diantaranya yaitu layanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) 24 jam, *Intensive Care Unit* (ICU), fisioterapi, diagnostik, farmasi dan lain sebagainya. Penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Husada Utama menggunakan sistem sentralisasi yaitu suatu sistem penyimpanan berkas rekam medis dengan cara menyatukan penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan maupun rawat inap di satu tempat yang sama. Sistem penjajaran berkas rekam medis di Rumah Sakit Husada Utama menggunakan sistem penjajaran *Terminal Digit Filling*, yaitu dengan cara menjajarkan berkas rekam medis dari urutan 2 angka terakhir nomor rekam medis.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan selama kegiatan magang mulai dari bulan september hingga bulan november di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan peminjaman dan penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya pernah menerapkan penggunaan *tracer*, namun pada saat ini penerapan *tracer* yang ada di Rumah Sakit Husada Utama belum optimal. Berikut merupakan dokumentasi penggunaan *tracer* yang pernah diterapkan.



Gambar 1.1 Penggunaan Tracer Pada Beberapa Berkas Rekam Medis

Hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan dengan petugas filing dapat diketahui bahwa penggunaan *tracer* di rumah sakit husada utama tidak efektif, *tracer* yang ada jarang digunakan bahkan hampir tidak digunakan setiap harinya, penyebab dari kurang efektifnya penggunaan *tracer* kepada petugas yaitu pengembalian berkas yang telah dipinjam ke dalam rak penyimpanan membutuhkan waktu lebih sekitar 15-20 menit karena petugas harus mencari

dimana tepatnya berkas rekam medis tersebut diletakkan. Hal tersebut tentunya dapat menghambat pekerjaan petugas filing di rumah sakit serta dapat juga menyebabkan terjadinya *misfile*. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian (Triwardhani et al., 2021) yang menyatakan bahwa hal yang terjadi apabila tidak digunakannya *tracer* pada sistem penyimpanan berkas rekam medis yaitu petugas tidak tahu dimana berkas tersebut berada sehingga dapat menyebabkan *misfile*.



Gambar 1.2 Berkas Rekam Medis yang Salah Peletakan

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya terkait kurang efektifnya penggunaan *tracer* yang mengakibatkan beberapa berkas salah peletakan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis penyebab tidak efektifnya penggunaan *tracer* berdasarkan unsur manajemen 5M yaitu *man*, *money*, *material*, *method*, *machine*, menurut (Indah F & Zein, 2023) unsur manajemen 5M yang digunakan dalam penelitian dapat membantu peneliti dalam menemukan akar permasalahan, oleh karena itu peneliti mengambil judul “Analisis Faktor Penyebab Tidak Efektifnya Penggunaan *Tracer* Pada Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab tidak efektifnya penggunaan *tracer* di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Menganalisis faktor penyebab tidak efektifnya penggunaan *tracer* berdasarkan unsur manajemen *man* di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

2. Menganalisis faktor penyebab tidak efektifnya penggunaan *tracer* berdasarkan unsur manajemen *money* di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.
3. Menganalisis faktor penyebab tidak efektifnya penggunaan *tracer* berdasarkan unsur manajemen *material* di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.
4. Menganalisis faktor penyebab tidak efektifnya penggunaan *tracer* berdasarkan unsur manajemen *method* di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.
5. Menganalisis faktor penyebab tidak efektifnya penggunaan *tracer* berdasarkan unsur manajemen *machine* di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Bagi praktikan
Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan di bidang rekam medis serta dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam penggunaan *tracer* di ruang filing.
2. Bagi program studi Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Negeri Jember
Sebagai bahan referensi dan bahan pembelajaran untuk kegiatan berikutnya dan menjalin hubungan serta kerjasama yang baik dengan rumah sakit.
3. Bagi Rumah Sakit Husada Utama Surabaya
Hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan rumah sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu rekam medis terutama pada penggunaan *tracer* di ruang filing.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Lokasi Magang adalah di ruang filing Rumah Sakit Husada Utama Surabaya yang beralamat di Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No.31-35, Pacar Keling, Kec. Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur 60131.

1.3.2 Waktu Magang

Waktu pelaksanaan Magang dilakukan mulai dari tanggal 18 September 2023 sampai dengan 11 Desember 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dengan menganalisis efektivitas penggunaan tracer berdasarkan unsur manajemen 5M yaitu *man, money, material, method, machine*.

1.4.1 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yang didapatkan oleh penulis dengan melakukan wawancara dan observasi langsung terhadap petugas rekam medis di ruang filing Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang didapatkan oleh penulis dari bahan pustaka, literature, serta penelitian terdahulu.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara, wawancara dalam kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan, wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau konsultasi kepada pembimbing lapang sebagai fasilitator.
2. Observasi, observasi dalam kegiatan ini adalah pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan topik yang akan dibahas. Pada laporan ini peneliti melakukan observasi terhadap berkas rekam medis, tracer, rak penyimpanan berkas, dan SOP penggunaan tracer.

3. Dokumentasi, dokumentasi dalam kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi-informasi yang diperoleh serta untuk menunjang keterangan yang diberikan sesuai dengan topik yang akan dibahas. Dokumentasi dalam laporan ini yaitu dokumentasi tracer.